

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian yang berguna untuk memandu seorang peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan studi kasus. Adapun pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif.

Dasar pertimbangan digunakannya metode dan pendekatan tersebut adalah agar penelitian ini dapat memperoleh gambaran mengenai “Pembelajaran Gamelan Degung Bagi Anak Tuanetra”, berdasarkan data-data empiris yang terjadi di lapangan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan unsur penting guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru Kesenian Daerah di SMALB SLB Negeri Bagian A Negeri Bandung.

C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sangat penting memperhatikan tahap-tahap penelitian guna memperoleh gambaran tentang keseluruhan proses penelitian yang akan dilaksanakan. Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Tahap-tahap penelitian tersebut akan diuraikan di bawah ini, kecuali tahap analisis data karena akan dibahas pada point khusus mengenai analisis data.

Tahap Pralapangan

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini diantaranya yaitu:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Menyusun rancangan penelitian merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian. Kemudian, rancangan penelitian ini diajukan kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Setelah memperoleh persetujuan, maka rancangan penelitian tersebut diseminarkan. Untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian, peneliti melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Skripsi baik Dosen Pembimbing I maupun Dosen Pembimbing II.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Bagian A Bandung, jalan Pajajaran Nomor 50 Bandung

c. Mengurus Perizinan

Proses mengurus perizinan bersifat administratif dimulai dari tingkat jurusan, fakultas, universitas, sampai pada Dinas Pendidikan Kota Bandung. Setelah memperoleh surat izin yang diperlukan, peneliti mendatangi SLB Negeri Bagian A Bandung, jalan Pajajaran Nomor 50 Bandung dengan membawa surat izin tersebut dan memulai penelitian.

d. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan guna mempermudah dan memperlancar pengumpulan data. Adapun perangkat tersebut antara lain: pedoman observasi dan wawancara yang disusun berdasarkan kisi-kisi pedoman penelitian untuk memberikan arahan bagi peneliti, alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh di lapangan, kamera untuk memotret segala

peristiwa yang dapat mendukung data penelitian, serta tape recorder dan kaset untuk merekam hasil wawancara.

Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian dimulai pada tanggal 3 Maret 2011 dan berakhir pada tanggal 12 April 2011. Adapun jadwal terperinci mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam penelitian terlampir.

D. Prosedur Penelitian

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis melakukan langkah-langkah yang sistematis agar data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan dan menentukan tahapan berikutnya. Pada tahap persiapan penulis melakukan hal-hal berikut:

- a. Menyusun Proposal Penelitian
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi sebagai pedoman untuk mengadakan pengamatan.
- d. Penentuan responden yang akan diamati.
- e. Mempersiapkan perijinan untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian didahului dengan melakukan proses wawancara dengan guru, kemudian dilakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap subyek penelitian dalam proses belajar mengajar.

E. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh data yang terkumpul dari sumber penelitian melalui hasil wawancara, observasi. Secara operasional tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Yakni mencatat segala bentuk aktivitas dan aspek-aspek yang muncul selama proses pengamatan secara objektif. Dalam hal ini mencatat seluruh keterangan yang disampaikan responden mengenai proses pembelajaran gamelan degung pada anak tunanetra

2. Penyajian Data

Pendeskripsian hasil pengamatan sesuai dengan kemampuan atau aktivitas yang dilakukan objek penelitian. Data yang diperoleh dideskripsikan secara komprehensif berdasarkan keterangan responden.

3. Analisis dan pembahasan

Membahas data hasil wawancara dan observasi sebagai bahan analisis hasil penelitian sehingga menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan sehingga tergambar secara singkat tetapi jelas tentang penelitian yang dilakukan.

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti seperti yang diuraikan di atas dilakukan secara bertahap sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan

kebutuhan penelitian. Langkah-langkah itu merupakan upaya nyata dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 129), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti mengambil bagian pokok atau intisari dari data yang telah diperoleh dengan merangkum, memilih hal-hal pokok dan mencari tema atau pola dari setiap data agar mudah dipahami. Selain itu, peneliti memberi kode pada catatan lapangan agar data lebih mudah dikendalikan. Data yang sudah ditata kemudian dipilah-pilah atau dikelompokkan berdasarkan pertanyaan penelitian. Data yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian tidak digunakan.

2. Display Data

Display data merupakan suatu cara menggolongkan data ke dalam kelompok-kelompok yang disajikan baik dalam bentuk grafik ataupun matrik sehingga data mudah dibaca dan dipahami serta mampu menggambarkan keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk matrik yang disusun berdasarkan pertanyaan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan dilakukan sejak dari awal hingga akhir proses penelitian guna mempermudah peneliti untuk mendapatkan makna dari setiap data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang diambil pada mulanya masih bersifat *tentative* atau sementara dan masih diragukan. Oleh karena itu, kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjaga tingkat kepercayaan penelitian.

Langkah terakhir dalam analisis data, peneliti melakukan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah dideskripsikan dan membandingkannya dengan teori-teori yang relevan agar data-data tersebut memiliki makna. Selanjutnya, dilakukan pula analisis data silang dengan cara membandingkan satu subjek dengan subjek lainnya untuk memperoleh makna yang lebih mendalam.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan atau kevalidan dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Untuk itu, dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

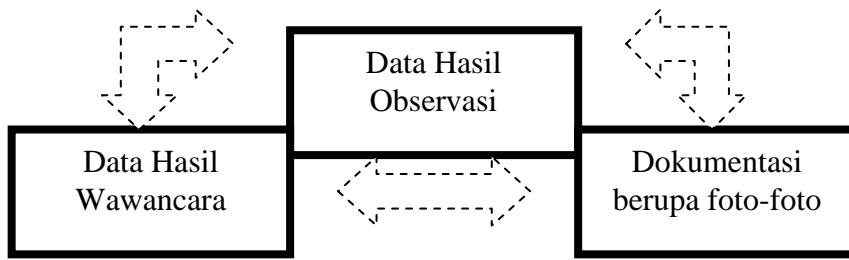
Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, didukung pula oleh data hasil dokumentasi. Selain itu, peneliti pun membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang satu dengan sumber lainnya.

Dalam mengecek keabsahan data untuk pertanyaan penelitian tentang perilaku sosial siswa tunanetra pada dimensi persahabatan, kepemimpinan, sikap keterbukaan, inisiatif sosial, partisipasi dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab dalam tugas kelompok dan toleransi terhadap teman, permasalahan yang dihadapi siswa tunanetra berkaitan perilaku sosialnya, dan peran serta guru dalam memfasilitasi siswa tunanetra untuk mengembangkan perilaku sosialnya, peneliti membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara dengan guru dan teman sekelas serta dokumentasi foto bila tersedia. Sedangkan dalam mengecek keabsahan data untuk pertanyaan penelitian tentang kebijakan Kepala Sekolah

Berikut ini adalah alur teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti.

Bagan 3.1

Alur Teknik Triangulasi



Keterangan:

Data hasil observasi dibandingkan dan dicek silang dengan data hasil wawancara dari berbagai sumber. Data hasil observasi juga dibandingkan dicek silang dengan data hasil dokumentasi (bila tersedia). Demikian pula data hasil wawancara dari berbagai sumber dibandingkan dan dicek silang dengan data hasil dokumentasi (bila tersedia). Langkah terakhir adalah mengambil dan memutuskan kesimpulan secara keseluruhan.